

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS*, *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP *FRAUD PREVENTION* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023



Skripsi Oleh:
Sevta Difa Marcella
01031282126045
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL
DISTRESS, WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP
FRAUD PREVENTION PADA PERUSAHAAN BUMN
YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Disusun oleh:

Nama : Sevta Difa Marcella
NIM : 01031282126045
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 10 Januari 2025

Dosen Pembimbing



Aspahani, SE, MM, AK, CA

NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP *FRAUD PREVENTION* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Disusun Oleh :

Nama : Sevta Difa Marcella
NIM : 01031282126045
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 23 Januari 2025

Ketua,

Aspahani, S.E., MM., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Anggota,

Dr. Ir. Hendra Susanto, S.T., M.Eng.,
M.H., CFA, CSFA, CIAE, GCAE,
CertDA, CIISA, ChFA
NIDK. 8924700020

ASLI
FORUM ASISTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sevta Difa Marcella
NIM : 01031282126045
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP *FRAUD PREVENTION* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Pembimbing : Aspahani. S.E., M.M., Ak., CA
Tanggal Ujian : 21 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 Januari 2025
Pembuat Pernyataan,



Sevta Difa Marcella
NIM. 01031282126045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik, saya yang dapat. Kenapa harus susah?”

(BJ Habibie)

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT

Ayah dan Ibu

Keluarga dan Teman Hidup

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance, Financial Distress, Whistleblowing System*, terhadap *Fraud Prevention* pada Perusahaan BUMN Yang terdaftar di BEI 2021-2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh *good corporate governance, financial distress, whistleblowing system*, terhadap *fraud prevention* pada perusahaan BUMN. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga penulis menerima saran dan kritik yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik untuk kedepannya. Besar harapan agar hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi bagi pihak pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 21 Januari 2025

Penulis,



Sevti Difa Marcella

NIM. 01031282126045

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses pengerjaan skripsi, penulis mendapatkan dukungan, arahan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak agar skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

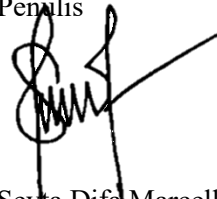
1. Allah SWT atas semua kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan cepat dan dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS** selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak., CSRA** selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Bapak **Aspahani, S.E., MM., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang bermanfaat khususnya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak **Dr. Ir. Hendra Susanto, S.T., M.Eng., M.H., CFrA, CSFA, CIAE, GCAE, CertDA, CIISA, ChFA.** selaku dosen penguji seminar proposal dan skripsi yang telah memberikan ilmu dan saran untuk memperbaiki skripsi ini, terimakasih telah menyempatkan waktu dan memberikan motivasi serta apresiasi kepada penulis.
9. Mba Niya Acenara selaku asisten Bapak Hendra Susanto yang telah menjadi penghubung sekaligus pihak yang sangat berperan dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas saran, apresiasi, serta doa kepada penulis.

10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran di perkuliahan.
11. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
12. **Ayah** yang telah membantu penulis selama perkuliahan, terimakasih atas semua doa dan dukungan secara materi yang telah membiayai kegiatan perkuliahan serta skripsi penulis dan secara moril telah memberikan saran nasehat dan kata-kata yang menguatkan penulis sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan baik. Terimakasih atas jerih payah ayah telah berhasil membuat penulis menjadi anak yang membanggakan, aku bersyukur punya ayah.
13. **Ibu** yang telah mendoakan penulis tanpa henti, yang selalu memeluk penulis saat penulis merasa sedih, yang selalu memberikan motivasi dan kata kata penenang serta ucapan-ucapan baik kepada penulis. Terimakasih atas semua jerih payah-mu ibu, aku bersyukur punya ibu sepertimu di dunia ini.
14. Adik penulis **Difa Cahyanata Liya** dan **Chelsyah Clara Difa** yang telah tulus membantu penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
15. **Muhammad Nur Salim** seseorang spesial dengan NIM 01031282126087 yang telah berdampak besar dalam kehidupan penulis, tak henti memberikan dukungan secara materi maupun moril, dan selalu memberikan semangat, doa dan apresiasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Terimakasih telah menjadi motivasi penulis untuk hidup lebih baik dan mengajarkan banyak hal yang membuat penulis terus berubah menjadi lebih baik serta selalu meyakinkan penulis untuk pantang menyerah dengan semua lika-liku kehidupan ini. Terimakasih atas *effort* yang sangat luar biasa telah diberikan kepada penulis selama ini.
16. Teman-teman penulis, Galu, Gusey, Puput, Dea, Martak, Delia, Vio, Nikita cidi, Alika dan Siti Dea yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

17. Terakhir, untuk Diriku Sendiri, Terimakasih telah berjuang selama ini, terimakasih untuk setiap usaha dan kerja keras selama ini, setiap keyakinan untuk terus maju dan mengalahkan semua rintangan, setiap keberanian dalam mengambil Keputusan dan langkah-langkah baik maupun penuh resiko itu, terimakasih atas semua kemenangan selama ini. terimakasih sudah sangat keren dan selalu bersinar dengan senyuman-mu itu. Terimakasih selalu berusaha sabar ikhlas dan tenang dalam menghadapi kondisi apapun dalam hidup ini.

Indralaya, 21 Januari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sevtia Difa Marcella', written in a cursive style.

Sevtia Difa Marcella

NIM. 01031282126045

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya, dosen pembimbing skripsi, menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Sevta Difa Marcella
NIM : 01031282126045
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Financial Distress, Whistleblowing System*, Terhadap *Fraud Prevention* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Aspahani, S.E., MM., Ak., CA
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusriani, S.E., M.A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS*, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, TERHADAP *FRAUD PREVENTION* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Oleh:
Sevta Difa Marcella

Fraud menjadi salah satu permasalahan utama dalam dunia bisnis, terutama pada sektor BUMN yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. GCG diukur menggunakan frekuensi rapat komite audit, *Financial Distress* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Whistleblowing System* diukur berdasarkan persentase implementasi sistem pelaporan pelanggaran sesuai standar KNKG.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan metode *Random Effect Model* (REM) dalam aplikasi EViews. Sampel penelitian ini terdiri dari 22 perusahaan BUMN dengan total 66 observasi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fraud Prevention*, yang berarti semakin baik tata kelola perusahaan, semakin efektif pencegahan *fraud*. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Fraud Prevention*, menunjukkan bahwa tekanan keuangan tidak selalu menjadi faktor utama dalam terjadinya *fraud*. Sementara itu, *Whistleblowing System* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Fraud Prevention*, yang mengindikasikan bahwa keberadaan sistem *whistleblowing* yang tidak optimal justru dapat meningkatkan risiko *fraud* dalam perusahaan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, *Financial Distress*, *Whistleblowing System*, *Fraud Prevention*, BUMN.

Pembimbing



Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, WHISTLEBLOWING SYSTEM, TERHADAP FRAUD PREVENTION PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2021-2023

Oleh:
Sevta Difa Marcella

Fraud is one of the major issues in the business world, especially in the BUMN sector, which plays a strategic role in the national economy. GCG is measured by the frequency of audit committee meetings, Financial Distress is measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and the Whistleblowing System is assessed based on the percentage of implementation according to KNKG standards.

This study employs a quantitative approach with panel data regression analysis using the Random Effect Model (REM) in EViews. The research sample consists of 22 BUMN companies with a total of 66 observations selected using the purposive sampling method. The data used in this study were obtained from the annual reports and financial statements of companies published during the research period.

The results indicate that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on Fraud Prevention, meaning that better corporate governance enhances fraud prevention effectiveness. Financial Distress has no effect on Fraud Prevention, suggesting that financial pressure is not always a primary factor in fraud occurrence. Meanwhile, the Whistleblowing System has a negative and significant effect on Fraud Prevention, indicating that an ineffective whistleblowing system may increase fraud risks within companies.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Distress, Whistleblowing System, Fraud Prevention, BUMN.

Pembimbing



Aspahani, S.E., MM., Ak., CA

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sevta Difa Marcella
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Prabumulih, 20 September 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Dahlia KP Muara Tiga
Email : sevtamarcella@gmail.com
No. HP : 088276687898



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 33 Prabumulih
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Prabumulih
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Prabumulih
Pendidikan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. BLK Prabumulih, Pengelola Administrasi Perkantoran (2021)

PENGALAMAN KERJA

1. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Prabumulih (2022-2023)
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sumatera Selatan (2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Dinas Advokasi & Kesejahteraan Mahasiswa BEM FE UNSRI (2023-2024)
2. Staff Muda Dinas Advokasi & Kesejahteraan Mahasiswa BEM FE UNSRI (2022-2023)

3. Staff Muda Divisi Pengembangan Prestasi KEIMI FE UNSRI (2021-2022)
4. Staff Ahli Divisi Pengembangan Prestasi KEIMI FE UNSRI (2022-2023)
5. Bendahara Umum PIK-R (2018-2019)
6. Sekretaris Umum PIK-R (2019-2021)
7. Ketua Sekbid Keterampilan Kreativitas dan Kewirausahaan OSIS (2019-2020)

PENGALAMAN KEPEMIMPINAN DAN KEPANITIAAN

1. Wakil Ketua Angkatan Akuntansi 2021
2. Steering Comitte MAKRAB Akuntansi (2022)
3. Panitia Publikasi & Dokumentasi MAKRAB Akuntansi (2022)
4. Pembicara pada Acara NYAGARU 2023 (Nyambut Keluarga Baru) Camaba EP
5. Sekretaris Pelaksana Webinar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)
6. *Master of Ceremony* (MC) Webinar Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)
7. *Member of Main Event International Youth Economics Conference* (IYEC)
8. Kakak Tutor pada Acara Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PK2MB)
9. *Master of Ceremony* (MC) PAPAN CAMPUS 2022
10. Moderator pada Acara *Relaunching Economy Care Center* dan Webinar Mental Health
11. *Master of Ceremony* (MC)/ Moderator TOEFL CLASS
12. Moderator pada Acara Sriwijaya Leader Summit

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis:	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Fraud Triangle Theory	12
2.1.3 Fraud Prevention	13
2.1.4 Good Corporate Governance (GCG)	14
2.1.5 Financial Distress	15
2.1.6 Whistleblowing System	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Alur Pikir	25
2.4 Pengembangan Hipotesis	26

2.4.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap fraud prevention	26
2.4.2 Pengaruh Financial Distress terhadap Fraud Prevention	26
2.4.3 Pengaruh Whistleblowing System terhadap Fraud Prevention	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Populasi dan Sampel	31
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Persamaan Regresi Data Panel	35
3.6.3 Estimasi Regresi Data Panel	36
3.6.3.1 Model <i>Pooled Least Square</i> (PLS)	36
3.6.3.2 Fixed Effect Model (FEM)	36
3.6.3.3 Random Effect Model (REM)	36
3.6.4 Uji Pemilihan Model	36
3.6.4.1 Uji <i>Chow</i>	37
3.6.4.2 Uji Hausman	37
3.6.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)	38
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.5.1 Uji Multikolinearitas	38
3.6.5.2 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.6 Uji Hipotesis	39
3.6.6.1 Uji simultan (Uji F)	39
3.6.6.2 Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)	40
3.6.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.7.1 Fraud Prevention	41
3.7.2 Good Corporate Governance	42
3.7.3 Financial Distress	42
3.7.4 Whistleblowing System	44

BAB IV.....	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.3 Uji Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	48
4.1.3.1 Uji Chow.....	48
4.1.3.2 Uji Hausman.....	49
4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	49
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas.....	50
4.1.5 Hasil Regresi Data Panel.....	52
4.1.6 Uji Hipotesis.....	55
4.1.6.1 Uji T.....	56
4.1.6.2 Uji F.....	57
4.1.6.3 Uji koefisien determinasi (R²).....	58
4.2 Pembahasan Hipotesis.....	59
4.2.1 Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Fraud Prevention....	59
4.2.2 Pengaruh Financial Distress terhadap Fraud Prevention.....	60
4.2.3 Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap <i>Fraud Prevention</i>	62
BAB V.....	63
KESIMPULAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Implikasi.....	67
5.2.2 Implikasi Teoretis.....	67
5.3 Keterbatasan.....	68
5.4 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Penetapan Sampel.....	32
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji hipotesis	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji koefisien determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	25
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Perusahaan Sampel	73
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan merupakan masalah serius yang berdampak luas terhadap stabilitas dan keberlanjutan entitas bisnis, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Kecurangan, atau *fraud*, tidak hanya berdampak pada citra dan reputasi perusahaan, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian finansial yang signifikan dan mengganggu kepercayaan publik terhadap perusahaan (Betriana et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, kasus kecurangan di Indonesia, khususnya yang melibatkan BUMN, semakin marak dan menjadi sorotan publik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan efektivitas mekanisme pencegahan dan deteksi kecurangan di perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, dengan besarnya kontribusi BUMN terhadap perekonomian Indonesia, kecurangan di sektor ini berpotensi menimbulkan dampak ekonomi yang lebih luas. Beragam undang-undang dan peraturan pemerintah telah disusun untuk menangani kasus kecurangan, namun hal tersebut belum mampu menurunkan persentase tindakan kecurangan (Pratopo & Wuryani, 2023).

Pencegahan kecurangan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendapat perhatian khusus dari Komisi Pemberantasan Korupsi ((KPK), 2023). Pada tahun 2023, KPK menangani 34 kasus tindak pidana korupsi di BUMN/BUMD, termasuk kasus penyuapan, pengadaan barang/jasa, dan pencucian uang. BUMN juga menghadapi tantangan dalam hal perizinan dan pungutan liar yang dapat

menghambat bisnis. Untuk mengatasi hal ini, KPK bekerja sama dengan BUMN dalam penyelesaian masalah melalui strategi pencegahan dan pemantauan khusus.

Upaya pencegahan tersebut juga melibatkan penerapan sistem *whistleblowing* dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar lebih efektif (Iskandar & Kurniawan, 2020). Selain itu, KPK terus memantau pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan gratifikasi sebagai bagian dari strategi pencegahan korupsi di berbagai sektor, termasuk BUMN.

Fenomena peningkatan kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia menunjukkan adanya celah dalam pengawasan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan survei dari *Association of Certified Fraud Examiners* ((ACFE), 2016, 2019), frekuensi kecurangan laporan keuangan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, masing-masing sebesar 4% pada tahun 2016 dan 9,2% pada tahun 2019. Kerugian yang ditimbulkan akibat kecurangan ini mencapai lebih dari Rp 10 miliar. Selain itu, pada tahun 2022, beberapa kasus besar yang melibatkan BUMN, seperti kasus Jiwasraya dan Asabri, semakin mempertegas bahwa kecurangan dalam laporan keuangan merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan perusahaan dan kepercayaan publik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam sistem pengawasan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di BUMN.

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor krusial dalam pencegahan kecurangan. Implementasi GCG yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas perusahaan,

sehingga mengurangi peluang terjadinya kecurangan (Darniaty et al., 2023). Prinsip-prinsip seperti keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas yang diterapkan melalui GCG mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan tindakan manipulatif (Lokman et al., 2023). Namun, meskipun GCG telah diterapkan di banyak BUMN, masih terdapat tantangan dalam memastikan pelaksanaannya secara konsisten dan efektif di seluruh perusahaan (Fajri, 2022). Kasus kecurangan yang melibatkan BUMN sering kali disebabkan oleh lemahnya implementasi GCG. Contohnya, kasus PT Krakatau Steel pada tahun 2019 menunjukkan bagaimana lemahnya tata kelola perusahaan membuka peluang bagi praktik korupsi di dalam organisasi. Direksi Krakatau Steel diduga menerima suap dari pihak ketiga dalam pengadaan barang dan jasa, yang memperlihatkan adanya penyalahgunaan wewenang dan ketidakteraturan dalam proses pengadaan perusahaan. Fenomena serupa terjadi di Garuda Indonesia, di mana laporan keuangan dimanipulasi untuk menunjukkan pendapatan yang lebih tinggi dari yang sebenarnya (Setiowati et al., 2023). Hal ini membuktikan bahwa meskipun GCG sudah diimplementasikan, sering kali tidak dijalankan secara konsisten dan efektif, sehingga masih ada ruang untuk terjadinya *fraud* (Fajri, 2022).

Financial Distress atau kesulitan keuangan merupakan salah satu faktor utama yang memicu terjadinya kecurangan. Perusahaan yang berada dalam kondisi *Financial Distress* cenderung lebih rentan terhadap praktik-praktik kecurangan sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka (Fadhli & Arifin, 2022). Situasi ini sering kali terjadi karena tekanan yang dirasakan manajemen untuk memenuhi ekspektasi investor dan mempertahankan kelangsungan hidup

perusahaan. Kondisi ini mendorong tindakan manipulatif dalam pelaporan keuangan untuk menutupi kondisi sebenarnya (Sumarni, 2022). Fenomena *Financial Distress* sering kali menjadi latar belakang terjadinya kecurangan di BUMN. Salah satu contohnya adalah kasus PT Asuransi Jiwasraya. Jiwasraya mengalami kerugian besar akibat investasi pada saham-saham "gorengan" yang tidak memiliki fundamental baik. Pada tahun 2019, Jiwasraya memiliki kewajiban sebesar Rp52,74 triliun, jauh lebih besar daripada asetnya yang hanya Rp18,13 triliun. Situasi *Financial Distress* ini memaksa manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna menutupi kerugian besar, demi menjaga kepercayaan publik dan investor. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan finansial yang berat mendorong terjadinya kecurangan, karena manajemen merasa terdesak untuk menunjukkan kinerja yang seolah-olah baik di tengah kesulitan finansial.

Untuk mendukung pencegahan kecurangan yang dipicu oleh *Financial Distress* dan lemahnya tata kelola, *Whistleblowing System* merupakan mekanisme penting yang memungkinkan individu, baik karyawan maupun pihak luar, untuk melaporkan aktivitas mencurigakan atau melanggar hukum dalam perusahaan secara rahasia dan tanpa takut pembalasan. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan adanya sistem *whistleblowing* diharapkan dapat mendorong kesadaran para karyawan serta pimpinan di perusahaan perbankan untuk melaporkan tindak kecurangan dan pelanggaran hukum yang bisa merugikan perusahaan serta para pemangku kepentingan (Sugita & Khomsiyah, 2023). Sistem ini memberikan kesempatan bagi karyawan atau pihak lain yang mengetahui adanya pelanggaran untuk melaporkannya, dengan tujuan mempermudah pelaporan

pelanggaran seperti penipuan, penyalahgunaan wewenang, atau tindakan tidak etis lainnya (Arpani et al., 2022). *Whistleblowing System* dapat memberikan manfaat berupa peningkatan transparansi dan akuntabilitas, deteksi dan penanganan *fraud* yang lebih cepat, serta pencegahan pelanggaran melalui pengawasan yang ketat (Putri & Sofyan, 2023). Namun, masih terdapat tantangan dalam penerapan *Whistleblowing System*, terutama terkait dengan kepercayaan karyawan terhadap sistem tersebut dan perlindungan terhadap pelapor. Setiap individu yang mengetahui adanya pelanggaran dalam suatu organisasi dapat memanfaatkan sistem *whistleblowing* untuk melaporkannya (Destiyana et al., 2024). Penerapan sistem *whistleblowing* merupakan mekanisme penting dalam pencegahan *fraud* di BUMN. Kasus PT Waskita Karya dan PT Wijaya Karya pada tahun 2024 memperlihatkan pentingnya *Whistleblowing System*, di mana adanya pengawasan lebih ketat memungkinkan dugaan manipulasi laporan keuangan terdeteksi. Sistem *whistleblowing* memberikan kesempatan bagi karyawan atau pihak eksternal untuk melaporkan kecurangan tanpa takut akan pembalasan, yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di perusahaan. Namun, tantangan utama dalam implementasi *Whistleblowing System* adalah kurangnya kepercayaan dari karyawan dan ketidakpastian tentang perlindungan terhadap pelapor.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Whistleblowing System* memainkan peran penting dalam pencegahan *fraud*, meskipun beberapa studi menunjukkan hasil yang berbeda terkait efektivitas masing-masing variabel. Sementara itu, *Financial Distress* secara konsisten diidentifikasi sebagai faktor yang meningkatkan risiko terjadinya *fraud*, terutama

ketika manajemen berada di bawah tekanan keuangan yang berat. Namun, terdapat perbedaan dalam hasil terkait pengaruh GCG dan *whistleblowing* terhadap pencegahan *fraud*, yang menciptakan gap penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Whistleblowing System* memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*). Penelitian oleh (Sugita & Khomsiyah, 2023) dan (Dewi et al., 2022) menunjukkan bahwa *Whistleblowing System* berperan penting dalam mengurangi potensi terjadinya *fraud*, sementara (Destiyana et al., 2024) menegaskan pengaruh positif GCG terhadap pencegahan *fraud*. Di sisi lain, penelitian oleh (Satiman & Suparmin, 2023) dan (Pratopo & Wuryani, 2023) juga mendukung peran penting GCG dalam pencegahan *fraud*, khususnya di lembaga keuangan.

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. (Sugita & Khomsiyah, 2023) menemukan bahwa GCG tidak selalu signifikan dalam mengurangi *fraud* di sektor perbankan. Hasil yang beragam ini memberikan ruang untuk penelitian lebih lanjut guna memahami kondisi spesifik di mana GCG dan *Whistleblowing System* lebih efektif.

Terkait *Financial Distress*, (Faroichi & Nugroho, 2022) menegaskan bahwa pengendalian internal dan GCG juga berperan penting dalam mengurangi tekanan yang disebabkan oleh *Financial Distress*.

Penelitian ini memilih untuk mengkaji pengaruh GCG, *Financial Distress*, dan *Whistleblowing System* terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN karena

hasil yang bervariasi dari penelitian sebelumnya. Selain itu, gap penelitian terkait efektivitas GCG dan *whistleblowing* dalam pencegahan *fraud*, terutama di sektor BUMN yang memiliki peran strategis bagi perekonomian Indonesia, menjadi alasan penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut variabel-variabel ini dalam konteks yang lebih spesifik dan *up-to-date* (2021-2023). Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru terhadap literatur dan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya pencegahan *fraud* di BUMN.

Dalam konteks BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *Financial Distress*, dan *Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan. Periode 2021-2023 merupakan masa yang penuh tantangan, terutama karena dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan tekanan finansial dan operasional di banyak perusahaan, termasuk BUMN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan kecurangan serta memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pencegahan kecurangan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Fraud Prevention*?
- b. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Fraud Prevention*?
- c. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap *Fraud Prevention*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Fraud Prevention*
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap *Fraud Prevention*
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Whistleblowing System* terhadap *Fraud Prevention*

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Kontribusi terhadap Teori *Fraud Prevention*: Penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam konteks perusahaan BUMN. Ini dapat membantu mengembangkan teori-teori baru atau menguji teori-teori yang sudah ada dalam literatur.
2. Pengembangan *Teori Financial Distress*: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara *Financial Distress* dengan risiko terjadinya *fraud*. Hal ini penting untuk pengembangan teori ekonomi dan keuangan terkait kesehatan keuangan perusahaan.
3. Peran *Good Corporate Governance*: Menyelidiki bagaimana *Good Corporate Governance* mempengaruhi pencegahan *fraud* akan memberikan

kontribusi signifikan terhadap literatur tentang tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko internal.

4. Efektivitas *Whistleblowing System*: Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai seberapa efektif *Whistleblowing System* dalam mendeteksi dan mencegah *fraud* di perusahaan BUMN. Ini dapat memperkuat literatur mengenai pentingnya whistleblower dalam pengelolaan risiko.

1.4.2 Manfaat Praktis:

1. Panduan bagi Manajemen Perusahaan BUMN: Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis kepada manajemen perusahaan BUMN untuk meningkatkan sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud*.
2. Rekomendasi Kebijakan: Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk merekomendasikan kebijakan kepada regulator terkait implementasi *Whistleblowing System* yang efektif dan penguatan tata kelola perusahaan.
3. Penyadaran terhadap *Financial Distress*: Dengan memahami dampak *Financial Distress* terhadap risiko *fraud*, perusahaan BUMN dapat lebih waspada dan proaktif dalam mengelola kondisi keuangan mereka.
4. Penyempurnaan *Whistleblowing System*: Berdasarkan temuan mengenai efektivitas *Whistleblowing System*, perusahaan BUMN dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem tersebut untuk lebih responsif dalam mendeteksi potensi kecurangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis yang penting dalam literatur akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang

langsung dapat digunakan oleh perusahaan BUMN dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pencegahan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- (ACFE), A. of C. F. E. (2016). *Survai Fraud Indonesia*. https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016_Final.pdf
- (ACFE), A. of C. F. E. (2019). *Survei Fraud Indonesia*. <https://acfe-indonesia.or.id/wp%02content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- (KPK), K. P. K. (2023). *Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2023*. [https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Narasi Laporan Hasil Pemantauan Tren Korupsi Tahun 2023.pdf](https://www.antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/Narasi%20Laporan%20Hasil%20Pemantauan%20Tren%20Korupsi%20Tahun%202023.pdf)
- Anggraeni, N. M., Sailawati, S., & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Arpani, M. L., Silfi, A., & Anggraini, L. (2022). Pengaruh whistleblowing system, kompetensi aparatur dan kesadaran Anti kecurangan terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.52364/synergy.v2i1.16>
- Awaludin, M., Maryam, S., & Firmansyah, M. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 156–174.
- Betrianana, A., Lindasari, N. M., Ningsih, T. W., & Rahadhini, M. D. (2024). Mengatasi Dampak Fraud: Peran Public Relations dalam Membangun Kembali Citra Perusahaan (Studi Kasus pada PT . Indofarma Tbk). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1042–1049. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/8zyx1197>
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Destiyana, A., Yassarah, F. S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Fraud. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 27–39. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2528>

- Dewi, P. C. P., Suartana, I. W., Astika, I. B. P., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(12), 1502. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i12.p07>
- Fadhlia, M., & Arifin, Z. (2022). Analisis Prediksi Financial Distress: Perbandingan antara Model Empiris dan Model Altman. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(03), 39–56.
- Fajri, F. (2022). Influence Of Good Corporate Governance On Financial Sector Soe Companies Financial Performance. *Risma*, 2(2), 307–320.
- Farochi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Halteh, K., & Tiwari, M. (2023). Preempting fraud : a fi nancial distress prediction perspective on combating fi nancial crime. *Journal of Money Laundering Control*, 26(6), 1194–1202. <https://doi.org/10.1108/JMLC-01-2023-0013>
- Indriyani, R., Surono, Margapradja, H. S., Sari, F., & Halimahtusyahdiyah, N. (2023). Pengaruh Whistleblowing Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 637–654.
- Iskandar, I. S., & Kurniawan, T. (2020). Gratifikasi di Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan Motif Kecurangan: Sebuah Tinjauan Literatur. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 81–97. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.7690>
- Kusuma, L. M., Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Peran Whistleblower Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan Ri. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(4), 84–91.
- Lokman, N., Othman, S., Aida, N., & Kamal, M. (2023). Governance, Accountability and Transparency Level of Non-Profit Organisation: A Study Of Malaysian Foundations. *International Journal of Business and Technology Management*, 5(1), 304–318. <https://doi.org/10.55057/ijbtm.2023.5.1.24>
- Mahyuda, I. S., Puji, D., Sari, P., & Putra, R. S. (2024). Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System terhadap Pengungkapan Fraud pada Perusahaan Sektor Perbankan (Periode 2018-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 11593–11607.
- Pratiwi, A. . S. A. D., Kardini, N. L., & Pratiwi, K. A. (2023). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Otonomi*, 23(2), 319.

<https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4413>

- Pratopo, R. D., & Wuryani, E. (2023). 257-Article Text-2383-1-10-20230627. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1707–1723.
- Putri, U. D., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Whistleblowing System, Bystander Effect, dan Anti-fraud Awareness terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa pada Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1588–1598. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1151>
- Rahmawati, N., & Kassim, A. A. M. (2020). Fraud Triangle Theory and Accounting Irregularities. *Selangor Business Review*, 5(1), 55–64.
- Sakinah, D. A., Meuthia, R. F., & Dwiharyadi, A. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Potensi Terjadinya Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Accounting Information System, Taxes and Auditing*, 2(2), 19–29.
- Satiman, S., & Suparmin, S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Keuangan Non-Bank. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 7(2), 98. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v7i2.6740>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sugita, S., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Whistleblowing System Terhadap Fraud pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 686–697. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.950>
- Sumarni, I. (2022). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN DI INDONESIA DIMASA PANDEMIC COVID 19. 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.584>
- Umam, D. C., & Yusuf, Y. (2024). Determinants of Financial Distress: Review of the Aspects of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.56127/ijml.v3i1.1218>
- Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66.